

ABSTRAK

NEGARAWAN DARI MERBABU

(Kiprah Politik Ali Sastroamidjojo di Indonesia tahun 1928-1966)

Oleh

Engkos Koswara

1305080

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sedikitnya pembahasan tentang peranan Ali Sastroamidjojo dalam bidang politik di Indonesia secara mendetail, baik itu berupa penelitian maupun pembahasan pada buku-buku bahan ajar di sekolah. Alasan penulis melaksanakan penelitian ini dikarenakan ketertarikan penulis terhadap kiprah Ali Sastroamidjojo di bidang politik setelah membaca otobiografinya dan aktif menghadiri diskusi tentang peranan Ali Sastroamidjojo di Gedung Merdeka Bandung. Untuk memfokuskan penelitian, penulis merumuskan tiga pertanyaan, yaitu (1). Bagaimana pemikiran politik Ali Sastroamidjojo?, (2). Bagaimana peranan Ali Sastroamidjojo dalam bidang politik di Indonesia tahun 1928-1966?, (3). Bagaimana pengaruh Ali Sastroamidjojo dalam bidang politik di Indonesia tahun 1928-1966?. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode *historis*, yang meliputi *heuristik* (pengumpulan sumber), *kritik sumber*, *interpretasi*, dan *historiografi*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemikiran politik Ali Sastroamidjojo didasari oleh semangat nasionalisme yang percaya diri dengan budaya sendiri tanpa merasa rendah diri terhadap budaya asing. Sebagai salah satu tokoh nasional yang berpendidikan Barat tidak membuat Ali Sastroamidjojo lupa akan tanah airnya. Setelah memutuskan untuk kembali ke Indonesia tahun 1928, Ali Sastroamidjojo langsung berperan penting di dalam perjuangan bangsa Indonesia baik pada masa pergerakan maupun pasca kemerdekaan nasional. Jabatan-jabatan penting seperti Menteri Pengajaran, Pendidikan dan Kebudayaan, Perdana Menteri, sampai dengan Ketua Umum PNI pernah diamanahkan kepada Ali Sastroamidjojo. Pengaruh yang diberikan Ali Sastroamidjojo merupakan buah karya daripada intelektualitas yang dibarengi dengan rasa cinta akan tanah air. Oleh karena itu, masyarakat, pelaku pendidikan, dan pemerintah harus aktif mengkaji pengalaman tokoh-tokoh nasional seperti Ali Sastroamidjojo. Sehingga kesadaran akan nasionalisme pada masa kini akan tumbuh di dalam sanubari bangsa Indonesia.

Kata Kunci: Ali Sastroamidjojo, Indonesia, Nasionalisme, Politik.

ABSTRACT

**STATESMAN FROM MERBABU
(Political Gait of Ali Sastroamidjojo in Indonesia 1928-1966)**

**By
Engkos Koswara
1305080**

This research is motivated by the lack of discussion about the role of Ali Sastroamidjojo in the field of politics in Indonesia in detail, whether in the form of research and discussion on textbooks in school. The reason the authors carry out this research due to the author's interest in the work of Ali Sastroamidjojo in the political field after reading his autobiography and actively attended a discussion on the role of Ali Sastroamidjojo at Merdeka Building Bandung. To focus the research, the author formulates three questions, namely (1). What is the political thought of Ali Sastroamidjojo?, (2). What is the role of Ali Sastroamidjojo in politics Indonesia in 1928-1966?, (3). What is the influence of Ali Sastroamidjojo in politics Indonesia in 1928-1966?. The method used in research is historical method, including heuristic (source collection), source critic, interpretation, and historiography. The results of this study show that Ali Sastroamidjojo's political thinking is based on a spirit of confident nationalism with its own culture without feeling inferior to foreign cultures. As one of the Western-educated national figures did not make Ali Sastroamidjojo forget his homeland. After deciding to return to Indonesia in 1928, Ali Sastroamidjojo directly played an important role in the struggle of the Indonesian nation both during the movement and post-national independence. Important positions such as the Minister of Teaching, Education and Culture, the Prime Minister, until the Chairman of the PNI had been mandated to Ali Sastroamidjojo. The influence given by Ali Sastroamidjojo is the work of intellectuality coupled with the love of the homeland. Therefore, the community, education actors and the government must actively study the experiences of national figures such as Ali Sastroamidjojo. So that the awareness of nationalism in the present will grow in the heart of the Indonesian nation.

Key Word: Ali Sastroamidjojo, Indonesia, Nationalism, Politics.